



Utilization of Renewable Energy Towards Net Zero Emission in 2060

August 18th, 2023

KOMITMEN INDONESIA UNTUK MENGATASI PERUBAHAN IKLIM

GAIKINDO



Paris Climate Agreement
emission must be cut by 50 percent
(within 10 years) to meet global
warming below 2 degrees Celsius
above pre-industrial levels



Komitmen Global

Menjaga kenaikan temperatur bumi pada 1.5°C,
tidak melebihi 2°C

Komitmen Nasional

Undang-Undang Nomor 16 Tahun 2016 : Ratifikasi
pengurangan emisi GRK pada tahun 2030: 29% dari
BaU (Upaya Nasional) 41% dari BaU (Dukungan
Internasional)

Komitmen Sektor Energi

Mengurangi emisi GRK hingga **314 - 446 Juta Ton**
CO2 pada tahun 2030.

**PP 79/2014 Kebijakan Energi Nasional &
Perpres 22/2017 Rencana Umum Energi Nasional:**
Target 23% RE pada Bauran Energi Primer &
17% Penghematan Energi Final dari Skenario BaU

*COP 26 Climate Change Summit in Glasgow,
1 November 2021*

- Sektor energi: Maju, dengan pengembangan ekosistem mobil listrik, pembangunan pembangkit listrik tenaga surya terbesar di Asia Tenggara, penggunaan energi baru terbarukan termasuk biofuel, serta pengembangan industri berbasis energi bersih termasuk pembangunan salah satu kawasan industri hijau terbesar di dunia, di Kalimantan Utara.
- Membutuhkan dukungan dan kontribusi internasional dari negara-negara maju. Indonesia akan terus memobilisasi pembiayaan iklim dan pembiayaan inovatif serta pembiayaan hibrida, obligasi hijau dan sukuk hijau.
- Pembiayaan iklim dengan pendanaan dari negara maju merupakan game changer dalam aksi mitigasi dan adaptasi perubahan iklim di negara berkembang. Indonesia akan dapat berkontribusi lebih cepat terhadap emisi nol bersih dunia.

Aksi mitigasi melalui:

- Pergantian budget subsidi untuk kegiatan produktif (infrastruktur);
- 23% kontribusi EBT dalam Bauran Energi Nasional pada tahun 2025;
- Konversi *waste to energy*.

Target

38% target reduksi emisi berasal dari sektor energi

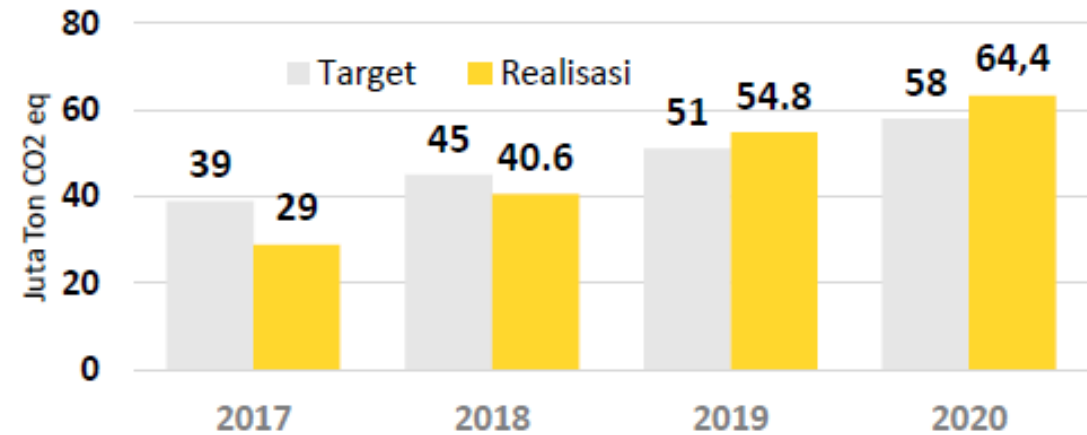
No	Sektor	Emisi GRK 2010 (Juta Ton CO ₂ e)	Emisi GRK pada 2030 (Juta Ton CO ₂ e)			Penurunan (Juta Ton CO ₂ e)	
			BaU	CM1	CM2	CM1	CM2
1	Energi	453.2	1,669	1,355	1,223	314	446
2	Limbah	88	296	285	256	11	40
3	IPPU	36	70	67	66	3	3.25
4	Pertanian	111	120	110	116	9	4
5	Kehutanan	647	714	217	22	497	692
	Total	1,334	2,869	2,034	1,683	834	1,185

Mitigasi	Target reduksi Emisi (Juta Ton CO ₂ e)
Energi terbarukan	170,42
Konservasi energi	96,33
Pembangkit energi bersih	31,80
Fuel switching	10,02
Reklamasi pasca tambang	5,46
Total	314,03

Catatan Skenario:
 CM1: Dilakukan dengan upaya sendiri
 CM2: Apabila terdapat bantuan internasional
 CM: Counter Measure
 IPPU: industrial processes and production use

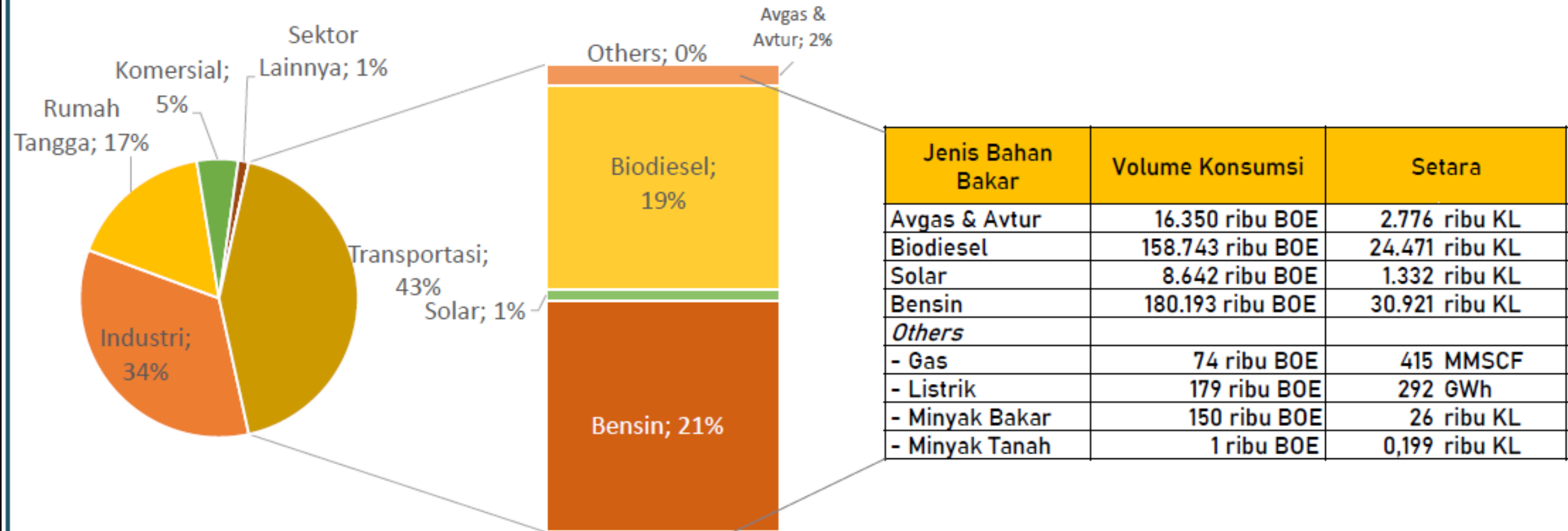
Keterangan: Updated NDC-Corrected Version, 12 Agustus 2021

Realisasi



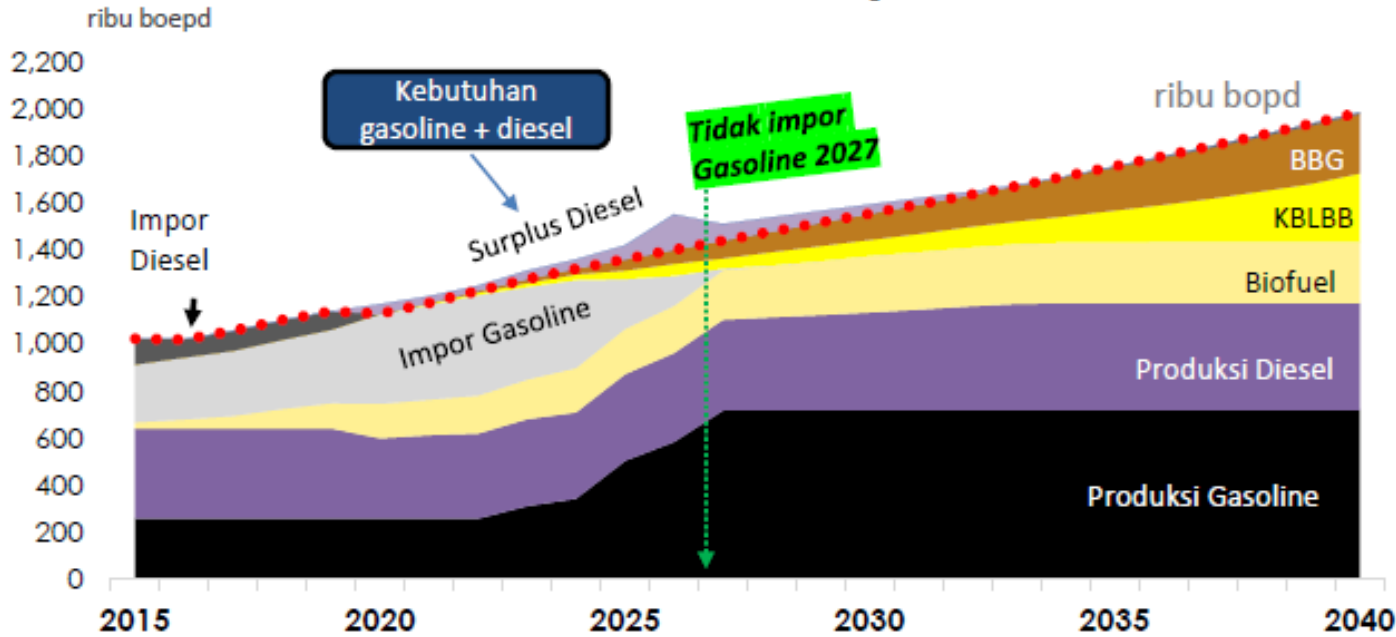
NO	AKSI MITIGASI	PENURUNAN EMISI 2020 (ton CO ₂ e)
I	ENERGI BARU DAN TERBARUKAN	34.291.037
II	EFISIENSI ENERGI	12.968.198
III	BAHAN BAKAR RENDAH KARBON	8.398.804
IV	PENGUNAAN TEKNOLOGI PEMBANGKIT BERSIH	5.908.594
V	KEGIATAN LAIN	2.790.370
	Total	64.357.004

Total Konsumsi Energi Final 2020 sebesar 845 juta BOE, dimana 364 juta BOE (43%) berasal dari sektor transportasi





STRATEGI PEMERINTAH UNTUK MENGHENTIKAN IMPOR BBM



	2020	2025	2030	2040
Kebutuhan BBM	1.126	1.359	1.552	1.982
▪ Impor gasoline	381	210	-	-
▪ Kilang eksisting	641	641	641	641
▪ Tambahan kilang	-	290	532	532
▪ BBG	0,01	48	112	252
▪ KBLBB	0,62	37	67	299
▪ Biofuel	145	193	239	258
▪ Surplus diesel	42	60	39	-

Produk lain kilang 2030 (petrochem, avtur & LPG) setara 328 ribu boepd

A. TARGET :

Menghentikan Impor BBM (Gasoline) tahun 2030

B. UPAYA PERCEPATAN:

1. Meningkatkan kapasitas kilang melalui pembangunan 1 kilang baru dan 4 pengembangan (produksi solar disesuaikan dengan kebutuhan).
2. Mendorong penggunaan kendaraan BBG sebesar 440 ribu kendaraan, 257 unit kapal; butuh insentif penyesuaian harga BBG
3. Mendorong penggunaan KBLBB sebesar 2 juta Mobil dan 13 juta motor; butuh insentif pembebasan pajak 10 tahun
4. Mengoptimalkan Biofuel dengan mengekstensifkan penggunaan B30 – B100, serta dan produksi BBN (biodiesel atau biohidrokarbon termasuk bioetanol). untuk daerah remote perlu diupayakan mandiri utamanya bioethanol untuk keperluan

C. MANFAAT:

Penghematan devisa (2021-2040) sebesar 16.7 Miliar USD per tahun

IMPLEMENTASI BIOETHANOL DI INDONESIA

PERTAMINA
GASOLINE
MARKETED FUEL

PERTALITE (RON 90)

PERTAMAX (RON 92)

PERTAMAX GREEN (RON 95 + E5) NEW

PERTAMAX TURBO (RON 98)



CNN Indonesia Home Nasional Internasional Ekonomi Olahraga Teknologi Otomotif Hiburan Gaya Hidup
Pemilu 2024 Ppdb Pilpres 2024 Sea V League

Pertamax Green Diluncurkan Hari Ini, Berikut Mobil yang Bisa Tenggak

CNN Indonesia
Senin, 24 Jul 2023 10:34 WIB
Bagikan: f t

Pertamina Siapkan Kejutan di Grand Launching Pertamax Green 95, Tunggu Waktunya!

Ilyas Istianur Pradiya
Diperbarui 24 Jul 2023, 19:32 WIB

Pertamina Resmi Jual BBM Pertamax Green 95, Harganya Segini

NEWS - Firda Dwi Mulliawati, CNBC Indonesia
24 July 2023 18:45



Ilustrasi: Pertamax Green 95 diluncurkan di Jakarta hari ini
Jakarta, CNN Indonesia -- PT Pertamina (Persero) : bakar ini akan dijual salah satunya di SPBU MT H

PERTAMINA already launched new gasoline (PERTAMAX GREEN RON95 E5) in Jakarta (2 gas station) & East Java (10 gas station) on July 24th.

Foto: BBM Pertamax Green (RON 95) PT Pertamina (Persero) di SPBU Pertamina (PT) Haryono, Jakarta Selatan, Senin (24/7/2023). (CNBC Indonesia/Firda Dwi Mulliawati)

Jakarta, CNBC Indonesia - PT Pertamina Patra Niaga, salah satu entitas Commercial & Trading Pertamina, resmi meluncurkan produk Bahan Bakar Minyak (BBM) Pertamax Green 95 hari ini, Senin (24/07/2023), di



Thank You

